

Pengaruh Perilaku *Bullying* Terhadap Tingkat Pendidikan Dalam Motivasi Belajar Anak: Studi Kasus Siswa Siswi Kelas 4, 5, dan 6 SDN 1 Wongaya Gede

The Influence of Bullying Behavior on The Level of Education in Children's Learning Motivation: Case Study 4th, 5th, and 6th Grade Students Of Elementary School 1 Wongaya Gede

Ersa Delia Ade Gunawan*, Kadek Linda Kusnita

Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar

Vol. 4 No. 1, Juni 2023

 DOI :

10.35311/jmpm.v4i1.199

Informasi artikel:

Submitted: 16 Februari 2023

Accepted: 12 Mei 2023

*Penulis Korespondensi :

Ersa Delia Ade Gunawan

Universitas Pendidikan

Nasional, Denpasar

E-mail :

erssdelia0808@gmail.com

No. Hp : -

Cara Sitasi:

Gunawan, E. D. A., & Kusnita,

K. L. (2023). Pengaruh

Perilaku *Bullying* Terhadap

Tingkat Pendidikan Dalam

Motivasi Belajar Anak: Studi

Kasus Siswa Siswi Kelas 4, 5,

dan 6 SDN 1 Wongaya Gede.

Jurnal Mandala Pengabdian

Masyarakat, 4(1), 182-186.

<https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i1.199>

m.v4i1.199

ABSTRAK

Tindakan kekerasan di sekolah semakin sering terjadi belakangan ini. Perundungan adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya. Perundungan tidak hanya terjadi di kalangan siswa SMP dan SMA, namun saat ini terjadi juga di lingkungan siswa Sekolah Dasar. Korban dari perundungan memiliki kondisi sosial yang buruk, sehingga membuat korban merasa takut untuk pergi ke sekolah dan bahkan tidak ingin sekolah, menarik diri dari pergaulan dengan teman – temannya, yang dampaknya akan berpengaruh pada motivasi belajar para siswa korban perundungan. SDN Wongaya Gede adalah SD yang terdapat di Desa Wongaya Gede yang beberapa siswanya menjadi korban perundungan di sekolah. Untuk itu pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengurangi tingkat perundungan yang terjadi di SDN Wongaya Gede.

Kata Kunci : Perundungan, Motivasi Belajar, Siswa, SD

ABSTRACT

Acts of violence in schools have become more frequent these days. Bullying is the act of using power to hurt a person or group of people verbally, physically or psychologically so that the victim feels pressured, traumatized and helpless. Bullying doesn't only happen among junior and senior high school students, but now it's also happening among elementary school students. Victims of bullying have poor social conditions, thus making victims feel afraid to go to school and don't even want to go to school, withdraw from association with their friends, the impact of which will affect the learning motivation of students who are victims of bullying. SDN Wongaya Gede is an elementary school located in the village of Wongaya Gede where several students are victims of bullying at school. For this reason, community service aims to reduce the level of bullying that occurs at SDN Wongaya Gede.

Keywords: *Bullying, learning motivation, students, elementary school*



Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Indy, 2019). Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, seseorang juga membutuhkan motivasi yang ada dalam dirinya maupun luar. Motivasi yang ada sangat berpengaruh kuat bagi dalam aktifitas yang dijalanni-nya. Apabila motornya tidak ada, maka aktivitas tidak akan terjadi, bila motorya lemah, aktivitas yang terjadi pun lemah pula (Najah et al., 2022).

Motivasi belajar berkaitan erat dengan tujuan yang hendak dicapai oleh individu yang sedang belajar itu sendiri. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu internal atau eksternal, faktor *school bullying* atau perundungan di sekolah juga sangat berpengaruh pada motivasi belajar (Sitorus et al., 2023).

Bullying telah diakui sebagai pemicu dari masalah kesehatan bagi anak sekolah terutama anak pada jenjang sekolah dasar, karena mereka berhubungan dengan berbagai masalah penyesuaian termasuk kesehatan mental yang buruk dan perilaku kekerasan. *Bullying* berpeluang besar untuk ditiru, siswa yang melakukan *bullying* bisa terjadi setelah mereka sendiri pernah mendapatkan perlakuan *bullying* misalnya pernah disakiti oleh orang yang lebih kuat, misalnya orang tua, kakak, atau teman sebaya yang lebih dominan (Maulida et al., 2022).

Bullying adalah segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, dengan

tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus (Dwipayanti & Indrawati, 2014). Kasus *bullying* kini marak terjadi, tidak hanya di masyarakat namun kasus ini terjadi di dunia Pendidikan yang membuat berbagai pihak semakin prihatin termasuk komisi perlindungan anak. Kasus *bullying* di Indonesia kerap terjadi sejak sekolah dasar dengan hasil presentase pelaku *bullying* mencapai 25,5% dan korban 22,4% dengan ini menunjukkan bahwa sebagian orang yang menjadi korban tidak bisa membela dirinya sendiri (Puspita, 2014).

Dari hasil *survey* yang dilakukan di SDN 1 Wongaya Gede menunjukkan bahwa, perilaku Tindakan *bullying* sering terjadi, dan banyak siswa yang mengatakan bahwa perilaku tersebut menyebabkan hilangnya semangat belajar dan rasa malas untuk datang ke sekolah.

Selanjutnya penulis ingin memberikan sedikit edukasi mengenai bahayanya perilaku *bullying* yang harus dicegah sejak usia dini guna mengurangi tingkat presentase Tindakan *bullying* yang terjadi di Pendidikan Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin membantu untuk mengurangi jumlah perundungan yang terjadi melalui tulisan ini yang berjudul "Pengaruh Perilaku *Bullying* Terhadap Tingkat Pendidikan dalam Motivasi Belajar Anak".

METODE

Program kerja yang dilaksanakan di SDN 1 Wongaya Gede berupa sosialisasi dan edukasi bahaya Tindakan *bullying*. Tujuan dilakukan kegiatan ini yaitu untuk meminimalisir tindakan *bullying* yang kerap terjadi di Sekolah Dasar (SD). Di sisi lain, program kerja ini dilaksanakan dengan harapan dapat membangun pola pikir anak-anak agar tidak melakukan Tindakan kekerasan terhadap teman di sekolah atau di luar sekolah. Penyampaian edukasi ini bermanfaat untuk anak-anak sekolah dasar agar tidak melakukan *bullying* sejak dini. Penyampaian edukasi mengenai *bullying* ini

dilakukan dengan konsep semi formal menggunakan laptop serta layer proyektor sebagai media presentasi. Penyampaian materi dilakukan dengan sederhana sembari menghidupkan suasana yang menyenangkan agar lebih mudah dipahami oleh anak-anak sekolah dasar. Edukasi program kerja ini diperuntukan siswa siswi kelas 4, 5, dan 6 yang ditempatkan di satu kelas.

Selain itu dilakukan edukasi mengenai *bullying* dan quiz atau cerdas cermat untuk siswa siswi kelas 4, 5, dan 6. Pertanyaan yang diajukan tentang apa itu *bullying*, jenis – jenis *bullying*, dan bagaimana sajakah Tindakan *bullying* yang tidak boleh dilakukan. Selain itu, juga diberikan hadiah kepada adik – adik yang bisa menjawab pertanyaan diajukan. Kegiatan ini ditutup dengan foto bersama dengan siswa siswi serta guru di SD 1Wongaya Gede.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah diperoleh berupa perubahan sikap anak – anak di SDN 1 Wongaya Gede yakni pengurangan Tindakan *bullying* melalui sosialisasi Tindakan anti *bullying*. Penulis berharap dengan adanya kajian tertulis ini, dapat memberikan perubahan yang baik dalam meningkatkan tingkat motivasi belajar anak dalam dunia Pendidikan di SDN 1 Wongaya Gede. Adapun hasil yang telah dicapai dari program kerja yang dibuat sehingga menghasilkan solusi kedepannya dalam semangat belajar anak di SDN 1 Wongaya Gede, yaitu :

1. Pemberian pengertian mengenai apa itu *bullying* kepada siswa siswi kelas 4,5, dan 6 SDN 1 Wongaya Gede melalui edukasi dan sosialisasi.

Hasil yang didapatkan dalam pemberian edukasi dan sosialisasi ini yaitu, dengan disetujui adanya masukan atau pengertian

mengenai apa itu *bullying* di SDN 1 Wongaya Gede sehingga kedepannya dapat memberikan peningkatan semangat belajar anak dan pengurangan angka *bullying* untuk kedepannya dalam menerapkan sikap anti *bullying* sejak dini.



Gambar 1. Kegiatan Mengedukasi Siswa Kelas 4,5,6 di SDN 1 Wongaya Gede

2. Sosialisasi mengenai dampak negatif dari tindakan *bullying*

Hasil yang diperoleh yaitu mensosialisasikan apa saja dampak negatif dari tindakan *bullying* dan bagaimana sudut pandang korban *bullying*. Sehingga anak – anak bisa lebih mengerti bagaimana dampak negatif dari tindakan *bullying* agar nantinya dapat mengurangi tingkat *bullying* di sekolah dasar.



Gambar 2. Sesi Tanya Jawab

Adapun tujuan peningkatan dari kajian ini yang penulis harapkan adalah seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Sebelum dan sesudah adanya kegiatan sosialisasi

No.	Sebelum terdapat kajian	Sesudah Terdapat Kajian
1.	Anak - anak kurang memahami apa itu <i>bullying</i> di sekolah .	Adanya pengetahuan untuk anak -anak mengenai apa itu <i>bullying</i>
2.	Pemahaman anak - anak yang masih kurang tentang dampak negatif dari <i>bullying</i> di sekolah	Dengan memberi pengetahuan tentang dampak negatif tindakan <i>bullying</i> diSDN 1 Wongaya Gede dapat memberi gambaran untuk kedepannya agar berhenti melakukan tindakan <i>bullying</i> sejak dini.
3.	Anak-anak belum mengetahui bahwa tindakan <i>bullying</i> sangat mempengaruhi motivasi belajar anak	Digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak melalui tindakan anti <i>bullying</i>
4.	Kurangnya edukasi mengenai peraturan perundang - undangan mengenai <i>bullying</i> di Indonesia	Melalui edukasi hukum yang berlaku di Indonesia tentang <i>bullying</i> dapat mengurangi angka <i>bullying</i> di SDN 1 Wongaya Gede

KESIMPULAN

Pemberian edukasi ini dilakukan di kelas kepada siswa siswi kelas 4,5 dan 6 SDN 1 Wongaya Gede. Dalam pemberian edukasi ini penulis menjelaskan terkait dampak dari tindakan perundungan sangatlah berbahaya, efek jangka panjang perundungan bisa jadi tidak disadari baik pelaku, korba, maupun guru dan orangtua. Karena dampaknya lebih bersifat psikis dan emosi yang tidak terlihat dan prosesnya sangat perlahan, berlangsung lama dan tidak langsung muncul pada saat itu juga. Bahkan dalam kasus - kasus perundungan ekstrim ada dampak fisik yang mengakibatkan kematian. Disamping itu kurangnya pengetahuan tentang dampak negatif lainnya dari Tindakan *bullying* dan kurangnya pengetahuan tentang peraturan perundang - undangan tentang *bullying* yang berlaku di Indonesia, sehingga penulis memberikan edukasi mengenai dampak dari Tindakan *bullying* dan peraturan perundang - undangan tentang *bullying* yang berlaku di Indonesia. Penulis juga memberikan sedikit sesi tanya jawab mengenai apa saja yang kurang dipahami dari anak - anak mengenai *bullying*. Kemudian edukasi ini diterima sangat baik oleh seluruh siswa siswi, guru - guru SDN 1 Wongaya Gede dan digunakan

kedepannya sebagai acuan untuk mengurangi Tindakan *bullying* sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar anak di SDN 1 Wongaya Gede.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwipayanti, I., & Indrawati, K. (2014). Hubungan Antara Tindakan Bullying dengan Prestasi Belajar Anak Korban Bullying pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1. <https://doi.org/10.24843/JPU.2014.v01.i02.p04>
- Indy, R. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumaluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1-18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Maulida, H., Darmiany, D., & Rosyidah, A. N. K. (2022). Analisis Dampak Perilaku Verbal Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SDN 20 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3c SE-Articles), 1861-1868. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.856>
- Najah, N., Sumarwiyah, S., & Kuryanto, M. (2022). Verbal Bullying Siswa Sekolah Dasar dan pengaruhnya terhadap hasil

belajar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8, 1184–1191.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3060>

Puspita, A. (2014). Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di Smpn 31 Samarinda. *MOTIVASI*, 1(1), 278–294. <http://ejournal.untagsmd.ac.id/index.php/MTV/article/view/605/794>

Sitorus, P., Siburian, C. G., Aritonang, C., Rajagukguk, N. M., Jesica Purba, S. L., & Silangit, K. N. T. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Power Point untuk Meningkatkan Kemampuan Reading Comprehension dan Numerasi di SMA Nusantara Lubuk Pakam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 11 SE-Articles of Community Service), 27–40. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5647>